

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian untuk memberikan arah terjalannya penelitian (Kelana kusuma, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi Penerapan yaitu suatu penerapan kompres hangat dengan masalah nyeri akut pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wates.

### B. Batasan istilah

Penerapan kompres hangat dengan masalah nyeri akut pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wates kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Variabel Penelitian**

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Hipertensi	Peningkatan tekanan darahpersistem dimana sistolik >140mmHg dan diastolik >90mmHg	Pemeriksaan tanda-tanda vital, kuesioner, wawancara
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan	Observasi, wawancara, pengkajian nyeri menggunakan skala

	onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan pada pasien hipertensi	numeric dan wong baker
Kompres hangat	Tindakan keperawatan dengan memberikan kompres hangat menggunakan buli-buli yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman ketika nyeri timbul	Observasi, wawancara, tindakan SOP kompres hangat

### C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 partisipan yaitu lansia yang berbeda usia 60 tahun keatas yang mengalami Hipertensi dengan masalah nyeri akut.

### D. Lokasi dan waktu penelitian

Study kasus pada keperawatan lansia ini dilakukan di rumah lansia di daerah Wates desa Tambah Mulyo Dusun 1 dengan jangka waktu 1 minggu dengan 6 kali kunjungan.

### E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan format pengkajian dan kuisisioner untuk mengetahui tentang identitas, keluhan utama nyeri dengan pengkajian PQRST, riwayat penyakit sekarang dengan hipertensi, riwayat penyakit dahulu dan pengkajian keperawata lansia.

## 2. Obseravasi

Observasi yang dilakukan dengan cara melihat respon nyeri secara non verbal seperti pasien terlihat meringis menahan nyeri, terlihat tidak nyaman, sering memegang tengkuk untuk memantau skala nyeri dan menggunakan lembar observasi.

## 3. Pemeriksaan fisik

Jenis pemeriksaan fisik yang digunakan meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital dengan menggunakan stetoskop dan tensimeter untuk mengetahui tekanan darah pada pasien dan menggunakan alat buli-buli untuk melakukan terapi nyeri akut pada hipertensi.

## 4. Lembar observasi

Jenis penelitian ini menggunakan format pengkajian skala numerik untuk mengetahui skala nyeri dan lembar ukur hasil tekanan darah.

## **F. Analisis data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Data diumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan hasil ditulis dalam bentuk catatan dokumentasi.

### 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, lalu dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klin dijaga dengan menggunakan inisial identitas partisipan.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan, implementasi dan evaluasi.

## **G. Etik penelitian**

Etika yang mendasari jurnal ini adalah :

#### 1. *Informed Consent*

Informed consent berisi tentang lembar persetujuan dilakukan tindakan keperawatan. Dan ditanda tangani oleh klien atau keluarga.

#### 2. *Anonymity*

Merahasiakan identitas klien dengan hanya menuliskan inisial nama depan klien.

#### 3. *Confidentiality*

Merahasiakan semua masalah kesehatan klien, kecuali untuk kepentingan klien.

4. *Right to justice*

Subjek berhak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Right to full disclosure*

Peneliti menjelaskan secara rinci tindakan yang akan dilakukan dan bersedia bertanggung jawab jika ada suatu hal yang tidak diinginkan.

6. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberi intervensi.

7. Bebas dari eksplorasi

Partisipan subjek dalam penelitian, harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada pasien.

(Nursalam, 2013)

## **H. Jalannya penelitian**

1. Tahap Persiapan

- a) Mengurus surat perizinan kepada pimpinan insitusi
- b) Memberikan surat survey di Puskesmas Wates
- c) Melakukan survey pendahuluan
- d) Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- e) Melakukan rancangan proposal penelitian
- f) Proposal di konsulkan kepada pembimbing
- g) Proposal disetujui oleh dosen pembimbing
- h) Melakukan uji sidang proposal oleh dosen pembimbing dosen penguji

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Meminta surat izin dari insitusi
- b) Menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian
- c) Pengambilan data di tempat penelitian
- d) Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas  
Wates tahun 2019
- e) Penelitian melakukan wawancara kepada responden
- f) Penelitian melakukan intervensi
- g) Pengumpulan data dilakukan selama seminggu
- h) Kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali
- i) Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan laptop

## 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan dan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang ditentukan.